

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis keseluruhan dari data yang didapatkan selama penelitian berlangsung, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media kertas bergelombang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus seorang siswa *Cerebral Palsy* (AIS) kelas III SDLB di SLB-D YPAC Bandung.

Perubahan ditunjukkan pada proses analisis data yakni melihat peningkatan mean level subjek AIS mulai dari kondisi baseline 1 ( $A_1$ ), intervensi (B), hingga baseline 2 ( $A_2$ ) pada kemampuan motorik halus yaitu menjumpit, melipat, dan menggunting yang diberikan selama penelitian berlangsung. Peningkatan mean level kemampuan menjumpit, melipat, dan menggunting yang cukup signifikan merupakan pengaruh dari pemberian perlakuan yakni pengembangan gerak melalui kegiatan menggulung kertas bergelombang (kokoru) yang diberikan kepada subjek AIS selama fase intervensi.

Berdasarkan paparan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sudah terjawab setelah diketahui adanya peningkatan kemampuan motorik halus tangan kanan anak *Cerebral Palsy* di SLB-D YPAC Bandung dengan penggunaan media kertas bergelombang dalam kegiatan menggulung. Tujuan penelitian dari penelitian ini pun tercapai dengan adanya peningkatan kemampuan motorik halus tangan anak *Cerebral Palsy* di SLB-D YPAC Bandung dengan menggunakan media kertas bergelombang dalam kegiatan menggulung.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan data selama penelitian berlangsung, maka peneliti merangkum rekomendasi kepada beberapa pihak yang dipandang perlu untuk diperhatikan. Rekomendasi dari peneliti, yaitu:

1. Bagi Guru

Media dalam penelitian ini yaitu kertas bergelombang atau kokoru dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi tenaga pengajar dalam menambah referensi media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus siswa dengan *Cerebral Palsy* dan juga sebagai media yang dapat membantu melakukan pemanasan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kokoru juga dapat dikreasikan menjadi bentuk-bentuk 3 dimensi yang dapat diterapkan dalam materi pembelajaran, seperti membuat bentuk hewan, bunga, atau benda-benda yang ada di sekitar. Selain proses membuatnya yang dapat menjadi pelajaran yang menyenangkan, bila objek yang diinginkan sudah terbentuk maka dapat pula menjadi bahan ajar untuk mendukung kegiatan pembelajaran atau sebagai hiasan yang dapat dipajang di kelas sebagai hasil karya siswa.

## 2. Bagi Orang Tua

Penelitian yang telah peneliti laksanakan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak. Maka, akan lebih baik jika kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian berlangsung dilanjutkan tidak hanya di sekolah tapi di rumah juga. Kertas bergelombang merupakan media yang dapat dimainkan atau digunakan oleh segala umur. Berkreasi dengan kertas bergelombang yaitu kokoru dapat menjadi sarana bagi orang tua dan anaknya untuk bermain bersama. Jika dilaksanakan bersama-sama berkreasi dengan kertas bergelombang membutuhkan kerjasama, kreatifitas, dan ketelitian, maka akan sangat baik bila orang tua tidak hanya membiarkan anaknya berkreasi dengan kokoru sendirian melainkan bermain bersamanya. Hasil kreasi dari kertas bergelombang dapat dijadikan hiasan yang dipajang untuk mempercantik kediaman pribadi.

## 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kertas bergelombang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus siswa dengan *Cerebral Palsy*. Baik rasanya bila pihak sekolah dapat memfasilitasi tenaga pengajar dan siswa-siswi untuk menggunakan kertas bergelombang sebagai

media pembelajaran karena telah dirasakan manfaatnya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus tangan. Tidak hanya bagi siswa dengan *Cerebral Palsy* saja, seluruh siswa yang tidak mengalami *Cerebral Palsy* pun dapat menerapkan kegiatan kreasi dengan kertas bergelombang karena kertas bergelombang merupakan media yang mudah dan menyenangkan untuk dilaksanakan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian mengenai penggunaan kertas bergelombang tidak hanya dengan cara menggulung saja melainkan menghasilkan suatu produk atau karya (misalnya 3 dimensi, misalnya membuat bentuk hewan atau karakter kartun) dengan melibatkan kemampuan motorik halus yang lebih banyak tidak hanya menjumpit, melipat, dan menggunting, melainkan dapat mengembangkan kemampuan, menempel, dan mengelem. Hal tersebut akan lebih memperkuat dan mengembangkan penelitian mengenai penggunaan media kertas bergelombang untuk meningkatkan kemampuan motorik halus tangan anak dengan *Cerebral Palsy*.

